

Pelatihan Kader Posyandu Dengan Metode Emo Demo Sebagai Upaya Kesiapan Pemberdayaan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil

Meiyindi Utami^{1*}, Rini Patroni², Darwis³

Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Meiyindi252@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Masih tingginya angka anemia pada ibu hamil di kota Bengkulu, memerlukan tindakan pencegahan. Salah satu strategi dalam mengatasi anemia gizi pada ibu hamil adalah dengan melatih kader posyandu yang dipilih oleh masyarakat untuk menjadi seorang kader kesehatan yang terdidik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan edukasi kesehatan tentang anemia pada ibu hamil dalam bentuk pemberdayaan kader posyandu dengan metode Emo Demo. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kader posyandu dengan metode emo demo sebagai upaya kesiapan pemberdayaan pencegahan anemia pada ibu hamil. **Metode** penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre eksperiment dengan rancangan one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu dan menggunakan teknik total sampling untuk mendapatkan jumlah responden 30 orang. Analisis data yang digunakan pada pengetahuan adalah uji Wilcoxon. **Hasil** penelitian diperoleh rata-rata pengetahuan kader meningkat 3,37 dari nilai awal Pretest 4,80 (kurang) dan Posttest menjadi 8,17 (baik). **Kesimpulan** Perhitungan uji pada variabel pengetahuan melalui uji Wilcoxon Signed rank test diperoleh p value = 0,000 < 0,05, yang menunjukkan ada pengaruh pelatihan kader posyandu dengan metode emo demo sebagai upaya kesiapan pemberdayaan pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.

Kata kunci : Pelatihan, Pemberdayaan, Emo Demo, Pengetahuan, Pencegahan Anemia

ABSTRACT

Background The still high rate of anemia in pregnant women in the city of Bengkulu requires preventive measures. One strategy for overcoming nutritional anemia in pregnant women is to train posyandu cadres selected by the community to become educated health cadres. Efforts that can be made are providing health education about anemia to pregnant women in the form of empowering posyandu cadres using the Emo Demo method. **Objective** This research aims to determine the effect of training posyandu cadres using the emo demo method as an effort to empower readiness to prevent anemia in pregnant women. **Methods** This research is a quantitative research with a pre-experimental research design with a one group pretest-posttest design. The population in this study were posyandu cadres in the Beringin Raya Community Health Center Working Area, Bengkulu City and used a total sampling technique to obtain a total of 30 respondents. Data analysis used for knowledge is the Wilcoxon test. **Results** research results showed that the average knowledge of cadres increased by 3.37 from the initial score of the Pretest of 4.80 (poor) and the Posttest to 8.17 (good). **Calculation** of the test on the knowledge variable using the Wilcoxon Signed rank test obtained p value = 0.000 < 0.05, which shows that there is an influence of posyandu cadre training using the emo demo method as an effort to empower readiness to prevent anemia in pregnant women in the Beringin Raya Community Health Center Working Area, Bengkulu City.

Keywords: Training, Empowerment, Emo Demo, Knowledge, Anemia Prevention

PENDAHULUAN

Anemia merupakan isu permasalahan gizi yang paling umum terjadi di Indonesia maupun di dunia. Berdasarkan Data World Health Organization (WHO) tahun 2021 mengemukakan bahwa 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan yang disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Diketahui prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1%.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), prevalensi anemia defisiensi besi (ADB) pada ibu hamil di Indonesia adalah 48,9%, dimana terdapat peningkatan 1,8% jika dibandingkan dengan tahun 2013. Keadaan ini menunjukkan angka yang mendekati masalah kesehatan masyarakat yang serius dengan prevalensi anemia melebihi 40%.

Berdasarkan data (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022) jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hb sebanyak 3.649 dan terdapat 202 (5,53%) ibu hamil yang mengalami anemia dengan Hb rata-rata 8-11 mg/dl. Angka tertinggi yang mengalami anemia berada di wilayah kerja UPDT Puskesmas Beringin Raya, yaitu sebanyak 178 (35,5%) kasus. Kemudian kasus yang tertinggi kedua di wilayah kerja UPDT Puskesmas Lingkar Timur, yaitu sebanyak 19 (12,7%) kasus. Kemudian kasus yang tertinggi ketiga di wilayah kerja UPDT Puskesmas Muara Bangkahu

lu, yaitu sebanyak 16 (6,83%) kasus.

Anemia ibu hamil disebabkan oleh asupan zat gizi dan suplemen zat besi ibu hamil kurang, sehingga mudah terserang penyakit terutama penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dan bakteri karena tidak mendapatkan pelayanan kesehatan dari masyarakat kurang mampu khususnya. Adapun hubungan pendapatan dengan konsumsi zat gizi, suplemen zat besi dan penyakit infeksi adalah tinggi rendahnya pendapatan ibu atau anggota keluarganya menyebabkan ibu kurang mampu

untuk memenuhi kebutuhannya yang diperlukan selama hamil (Siregar et al., 2023).

Salah satu strategi dalam mengatasi anemia gizi pada ibu hamil adalah dengan melatih kader posyandu yang dipilih oleh masyarakat untuk menjadi seorang kader kesehatan yang terdidik. Kader terdidik diharapkan dapat berkontribusi dalam mencari solusi permasalahan gizi di masyarakat termasuk pada ibu hamil. Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, kader dapat meningkatkan komunikasi dan memberikan semangat kepada ibu hamil tentang cara mencegah anemia pada kehamilan (Arifah et al. 2023).

Peningkatan pengetahuan gizi ataupun kesadaran ibu hamil dapat dilakukan melalui suatu edukasi. Salah satunya melalui kegiatan Emotional Demonstration. Emotional Demonstration merupakan suatu sesi edukasi interaktif menggunakan permainan yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang bekerjasama dengan Global Alliance for Improved Nutrition. Salah satu dari 12 modul Emodemo diketahui bertemakan mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil (Dewi et al., 2020).

METODE

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan *desain pre eksperimen*, dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh pelatihan kader posyandu dengan metode emo demo sebagai upaya kesiapan pemberdayaan

pencegahan anemia pada ibu hamil, yaitu melakukan satu kali pengukuran pertama (*pre-test*) sebelum dilakukan intervensi (*treatment*) setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan Anemia Ibu Hamil

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media modul yang di desain khusus untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu, dimana di dalam modul tersebut sudah terdapat materi tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dan langkah-langkah metode emo demo yang akan diberikan kepada ibu hamil.

Media modul pelatihan kader posyandu tentang pencegahan anemia pada ibu hamil, sebelum dicetak peneliti melakukan uji media kepada ahli media dengan perbaikan penempatan posisi judul pada cover dan menambahkan catatan pada halaman akhir modul hasil kesimpulan layak untuk diujicobakan. Selanjutnya dilakukan uji materi kepada ahli materi dengan perbaikan posisi letak halaman materi dan penambahan materi dengan kesimpulan hasil layak untuk diujicobakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jumiyati et al., 2022) didapatkan hasil menggunakan modul efektif untuk meningkatkan skor pengetahuan kader. Penelitian (Lina Yunita et al., 2023) mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diperoleh melalui panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan berasal dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berpikir yang merupakan dasar dari perilaku dan tindakan manusia.

Modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga pengguna dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien (Hayati et al., 2016). Juga didukung oleh penelitian bahwa modul dapat digunakan dan dipelajari setiap waktu, sehingga tidak terikat oleh waktu. Sedangkan jika dibandingkan dengan leaflet, modul dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan lengkap (Mendri et al., 2015).

Emo Demo Sebagai Upaya Kesiapan Pemberdayaan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil

Terlaksananya pelatihan kader posyandu diukur menggunakan hasil peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan pelatihan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dengan metode emo demo. Terlaksananya pelatihan ini juga terlihat dari hasil *post test* 5 orang kader posyandu yang terpilih berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Hasil penilaian

didapatkan nilai 100 ada 2 orang (1 dan 5), nilai 90 ada 3 orang (2,3, dan 4).

Diketahui bahwa hasil penilaian terhadap pengetahuan kader posyandu dengan rata-rata 94.00 kategori baik yang berarti bahwa kader telah mengikuti kegiatan pelatihan kader posyandu dengan metode emo demo sebagai upaya kesiapan pelatihan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dengan baik.

Terlaksananya kegiatan pelatihan kader posyandu dengan metode emo demo sebagai upaya kesiapan pemberdayaan pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu dimana pelatihan tersebut telah memberikan pengetahuan yang dibutuhkan terkait informasi tentang anemia dengan metode Emo Demo. Keterampilan dalam melakukan metode Emo Demo terhadap klien dan promotor telah memfasilitasi kegiatan diskusi, menyajikan informasi dan menjaga suasana agar tetap kondusif selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Pemberian edukasi melalui berbagai metode seperti pelatihan komunitas maupun melalui metode konvensional kepada kader terbukti pada berbagai pengabdian dapat efektif meningkatkan pengetahuan kader (Hudiyawati et al., 2020; Yulian et al., 2022). Pelatihan adalah suatu proses belajar mengajar terhadap pengetahuan dan keterampilan tertentu serta sikap agar semakin terampil dan mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai kader dengan baik dan sesuai standar (Asri et al, 2020).

Pengetahuan Kader Posyandu

Tabel 4.1 Rerata Pengetahuan Kader Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Kader Posyandu Dengan Meto Emo Demo

Variabel	N	Mean $\pm$ SD	Min-Max	CI 95%
Pengetahuan				
Sebelum (<i>PreTest</i>)	30	4,80 $\pm$ 664	4-6	4,55 - 5,05
Sesudah (<i>PostTest</i>)	30	8,17 $\pm$ 592	7-9	7,95 - 8,39

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa rerata pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah dilaksanakannya pelatihan kader dengan meto Emo Demo Sebagai Upaya Pelatihan

Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu yaitu dari nilai awal 4,80 dengan kategori kurang meningkat menjadi 8,17 kategori baik. Nilai minimum sebelum perlakuan adalah 4 kategori kurang yang meningkat menjadi 7 kategori baik setelah pelatihan dan nilai maksimum sebelum pelatihan 6 kategori baik meningkat menjadi 9 kategori baik sekali. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan rerata pengetahuan.

Penelitian (Yunadi et al., 2020) Penyuluhan yang intensif, menarik dan mudah dipahami dapat menambah pengetahuan kader yang baik tentang anemia pada kehamilan maka akan direspon secara positif oleh kader paling tidak dari sikapnya terlebih dahulu sebelum diwujudkan dalam bentuk perilaku (practice). Dari kegiatan penyajian materi, diskusi dan pelatihan dapat dipantau adanya peningkatan wawasan, pemahaman dan kemampuan para peserta yang signifikan dari total 21 kader sebanyak 18 orang (92%), cukup sebanyak 2 orang (10%) dan dan katagori kurang sebanyak 0 orang (0%) dengan nilai mean sebanyak 88

Pengetahuan memiliki peranan penting dalam mendukung perilaku kesehatan dari ibu hamil. Selain dari tenaga kesehatan, pengetahuan terkait kehamilan juga bisa didapatkan melalui peran kader kesehatan (Rokhana et al., 2022). Namun, tidak semuanya kader kesehatan memahami betul masalah kehamilan, salah satunya anemia pada ibu hamil (Kumalasari, 2021). Oleh sebab itu, perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan dari kader terkait informasi terkini karena pengetahuan sendiri memiliki sifat yang selalu berkembang.

Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Dengan Metode Emo Demo

Tabel 4.4 Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil

Variabel	Mean		Δ Mean	P Value
	Sebelum	Sesudah		
Pengetahuan	4,80	8,17	3,37	0,000

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil uji pengetahuan melalui uji *wilcoxon* diperoleh nilai selisih mean sebesar 3,37. Hasil P

$value < 0,05$, maka H_0 ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% yang artinya ada pengaruh pelatihan kader posyandu dengan metode emo demo sebagai upaya kesiapan pemberdayaan pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Falaach et al., 2020) bahwa metode emo demo meningkatkan pemahaman kader tentang pentingnya kebutuhan gizi saat ibu hamil. Metode edukasi Emo-Demo membuat responden akan lebih aktif serta lebih interaktif dengan fasilitator. Responden yang lebih aktif dan interaktif membuat responden akan lebih bisa untuk menerima informasi yang disampaikan fasilitator. Penyebabnya adalah penyampaian informasi kepada responden dilakukan secara bersamaan dengan praktik atau permainan, sehingga akan lebih menyenangkan bagi responden atau sasaran promosi kesehatan (Wulansari, 2020; Amri & Rachmayanti, 2022).

KETERBATASAN MASALAH

Penelitian ini tentang pelatihan kader posyandudengan metode Emo Demo terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu, memiliki beberapa keterbatasan yaitu peneli ini hanya membahas pengaruh pelatihan kader posyandu dengan metode emo demo sebagai upaya kesiapan pemberdayaan pencegahan anemia pada ibu hamil, belum membahas terhadap perubahan perilakupada ibu hamil dan hanya dilakukan pelatihan kepada kader posyandu. Hal tersebut terkendala karena memerlukan waktu yang lama, dan peneliti ini juga harus menyesuaikan waktu dengan responden karena ada kesibukan aktivitas pekerjaan.

SIMPULAN

Media modul pelatihan kader posyandu edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil dapat meningkat pengetahuan dan keterampilan kader posyandu, media modul tersebut yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan edukasi yang lebih efektif.

Pelatihan kader posyandu dengan metode Emo Demo terhadap pencegahan anemia pada ibu

hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu dengan berbasis media modul sudah terlaksana dengan sangat baik. pada kegiatan Emo Demo hampir seluruh kelompok telah berpartisipasi aktif dengan kategori sangat baik.

Kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu, memiliki rerata pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil yang kurang sebelum diberikan pelatihan kader posyandu dengan metode Emo Demo, dan telah meningkat menjadi baik setelah diberikan pelatihan kader posyandu dengan metode Emo Demo.

Ada pengaruh pelatihan kader posyandu dengan metode Emo Demo terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.

SARAN

Pelatihan kader posyandu dengan metode Emo Demo dapat dijadikan salah satu metode efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada ibu hamil serta dapat diterapkan dalam metode edukasi pada ibu hamil. Menjadi masukan untuk menambah pengetahuan kader dalam memberikan informasi tentang pentingnya pencegah anemia pada ibu hamil.

Memberikan masukan kepada puskesmas yang bersangkutan di Kota Bengkulu sebagai masukan untuk dapat memberikan penyuluhan kesehatan dalam mengedukasi dan memberikan informasi tentang pentingnya pemahaman tentang anemia pada ibu hamil. Penelitian ini dapat menjadi sumber kepustakaan khususnya tentang pelatihan kader posyandu.

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber literatur dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Kepala Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu dan kader posyandu yang sudah memfasilitasi serta membantu jalannya penelitian ini.

REFERENSI

- Amri, A. F., & Rachmayanti, R. D. (2022). Edukasi Emotional Demonstration dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu terhadap Pencegahan Stunting Emotional Demonstration Education to Increase Mother's Knowledge of Stunting Prevention. 341–350.
- Falaach, M. F., Ningtyas, F. W., Astuti, N. F. W., & Adi, D. I. (2020). Peningkatan Kesadaran Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Sebagai Tindakan Pencegahan Stunting Melalui Modul Emotional-Demonstration (EmoDemo). *Buletin Alribaath*, 17(2), 48-53.
- Hayati, N., Sartika, Y., & Hamidah. (2018). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Modul Terhadap Pengetahuan Health Belief Model dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada WUS di RW 20 Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kota Pekanbaru.
- Hudiyawati, D., Muhlisin, A., Pratiwi, A., Sulastrri, Kartinah, Sari, R. K., & Roesyati, I. (2020). Pemberdayaan kader berbasis educational and community based program dalam upaya pencegahan penyakit jantung. *Abdimas Siliwangi*, 03(01): 363–370.
- Jumiyati, Nugrahaeni, S.A, & Margawati, A. (2014). Pengaruh Modul Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktek Kader Dalam Upaya Pemberian ASI Eksklusif. 37(1), 19–28.
- Kumalasari, R. (2021). Penguatan Kader Kesehatan Melalui Edukasi Gizi

Dalam Mengatasi Anemia Pada Ibu Hamil. Pengembangan Dan Pengorganisasian Masyarakat, 70200119026 2013–2015.

Mendri, N. K., Bakri, M. H., Badi'ah, A., & Olfah, Y. (2015). Pengaruh Penggunaan Modul Tentang Menarche Terhadap Pengetahuan dan Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu* 5 (2),2015.

Rokhana, N., Handayani, H., Rahayu, N. A., Mamlukah, M., & Iswarawanti, D. N. (2022). Peningkatan Kapasitas Kader Dan Tokoh Masyarakat Melalui KBIH (Kelompok Bimbingan Ibu Hamil) Tentang Screening Anemia Dan Triple Eliminasi Ibu Hamil. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 1(02): 124–134

Yulian, V., Karyadi, E., Artistin, A. R., & Kusumawati, Y. (2022). Meningkatkan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil di masa pandemi melalui program “ibu peri .” *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(5): 5–8.

Yunadi, F. D., Faizal, I. agus, & Septiyaningsih, R. (2020). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(2), 144–153.
<https://doi.org/10.36760/jpma.v2i2.14>